

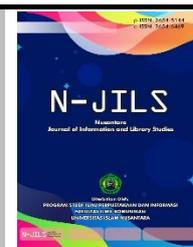


N JILS

Nusantara

Journal of Information and Library Studies

Journal homepage: ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS



Analisis Tingkat Keusangan Literatur Jurnal Nusantara Journal Information and Library Studies Terbitan Tahun 2019

Analysis of the Level of Obsolescence of Literature in Nusantara Journal Information and Library Studies Published in 2019

Nur Rahmadhani Safitri^{*1}, Tansah Rahmatullah², Undang Sudarsana³

^{1,2,3}Universitas Islam Nusantara

e-mail: ^{*1}nurrahmadhani94@gmail.com, ²tansah_rahmatullah@uninus.ac.id, ³undangsudarsana@uninus.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received [September, 2022]

Revised [December, 2022]

Accepted [December, 2022]

Available Online [December, 2022]

DOI: [https://doi.org/10.30999/n-](https://doi.org/10.30999/n-jils.v%vi%i.2491)

[jils.v%vi%i.2491](https://doi.org/10.30999/n-jils.v%vi%i.2491)

ABSTRACT

This study aims to determine the level of obsolescence of literature cited in the 2019 Nusantara Journal Information and Library Studies (N-JILS) journal article or Volume 2 No. 1 and No. 2. The method used is a quantitative method with a Bibliometric approach. The source of data in this study is the bibliography of the journal N-JILS, published in 2019 Volume 2 No. 1 and No. 2. The variable examined in this study is the obsolescence of the literature while the indicator is the cited document. Data was taken from all articles published in 2019, namely 18 articles and examining the year of publication from the bibliography used in the article as many as 212 citations. that the level of obsolescence of document literature cited in all Nusantara Journal Information and Library Studies (N-JILS) articles published in 2019 or Volume 2 No. 1 and No. 2 is 8 years, so citations can be said to be obsolete, namely citations that have a year under 2011. In this case, there are citations under 2011, namely 105 citations with a percentage of 49.5% considered below the document obsolescence age point, while the same or above citations in 2011 were 107 citations with a percentage of 50.5% considered current or up-to-date.

Keywords: Literature Obsolescence, Bibliometrics, Nusantara Journal Information and Library Studies (N-JILS)

Kata kunci: keusangan literatur, bibliometrika, Nusantara Journal Information and Library Studies (N-JILS)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keusangan literatur yang disitir pada artikel jurnal Nusantara Journal Information and Library Studies (N-JILS) tahun 2019 atau Volume 2 No. 1 dan No. 2. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan Bibliometrika. Sumber data dalam penelitian ini adalah daftar pustaka dari jurnal N-JILS terbitan tahun 2019 Volume 2 No. 1 dan No. 2. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah keusangan literatur sedangkan indikatornya adalah dokumen yang disitir. Data diambil dari semua artikel yang terbit pada tahun 2019 yaitu sebanyak 18 artikel dan meneliti tahun terbit dari daftar pustaka yang digunakan dalam artikel tersebut sebanyak 212 sitiran. bahwa tingkat keusangan literatur dokumen yang disitir pada seluruh artikel *Nusantara Journal Information and Library Studies (N-JILS)* terbitan tahun 2019 atau *Volume 2 No. 1 dan No. 2* adalah 8 tahun jadi sitiran dapat dikatakan sudah usang adalah sitiran yang memiliki tahun di bawah tahun 2011. Dalam hal ini, terdapat sitiran yang di bawah tahun 2011 yaitu sebanyak 105 sitiran dengan persentase 49,5% dianggap berada di bawah titik usia keusangan dokumen, sedangkan sitiran yang sama atau di atas tahun 2011 adalah sebanyak 107 sitiran dengan persentase 50,5% dinilai terkini/mutakhir.

© 2022 NJILS. All rights reserved.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi selalu berdampingan dengan perkembangan zaman. Seperti perkembangan manusia, perkembangan ilmu pengetahuan juga mengalami tahap-tahap evolusinya. Tahapan evolusi ilmu pengetahuan memperlihatkan bahwa yang melatarbelakangi munculnya ilmu pengetahuan baru disebabkan oleh ilmu pengetahuan yang telah ada sebelumnya (Maharani, 2007). Salah satu indikasi berkembangnya ilmu pengetahuan adalah banyaknya yang melakukan penelitian dan memublikasikan hasil penelitiannya.

Jurnal ilmiah merupakan salah satu literatur hasil dari penelitian. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan, jurnal ilmiah sangat berperan penting karena memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi itu sendiri. Melalui jurnal ilmiah, penelitian yang telah dilakukan

dapat disebarakan dan dipublikasikan agar dapat dibaca oleh banyak orang. Teori yang dihasilkan dari penelitian tersebut dapat digunakan kembali pada penelitian selanjutnya lalu menghasilkan karya ilmiah yang terbaru. Hal ini dapat terus dilakukan secara terus-menerus sehingga dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

Sebuah literatur yang telah diterbitkan dapat dianalisa menggunakan Bibliometrika. Sesuai dengan *The British Standards Institution* dalam Sulisty-Basuki (2004) mendeskripsikan Bibliometrika sebagai kajian penggunaan dokumen dan pola publikasi dengan menerapkan metode matematika dan statistika. Bibliometrika bertujuan untuk menjelaskan komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan sarana deskriptif penghitungan dan analisis berbagai faset komunikasi.

Penulisan karya ilmiah tidak dapat melepaskan diri dari keharusan menggunakan berbagai sumber literatur bahan pustaka sebagai kutipan atau sitiran. Bahan pustaka itu digunakan untuk mendukung uraian penulisan, analisa atau sekurang-kurangnya dirangkaikan dengan buah pikiran peneliti menjadi suatu bangunan uraian teoritis. Biasanya sumber literatur yang dikutip atau disitir dicantumkan pada daftar pustaka/daftar referensi setiap karya ilmiah atau dalam suatu terbitan. Sitiran digunakan peneliti sebagai sandaran ilmiah untuk mengurangi subjektivitas sehingga tingkat obyektivitasnya tinggi dan meningkatkan kualitas karya ilmiahnya (Junandi, 2015).

Seorang peneliti akan menghasilkan karya yang sempurna dan akan banyak diminati orang apabila dalam penulisan karya menggunakan literatur yang mutakhir. Menurut Sutardji (2016) kemutakhiran suatu literatur dapat dilihat dari usia literatur tersebut. Semakin muda literatur maka informasi yang terkandung di dalamnya lebih mutakhir. Usia literatur yang lebih tua digunakan apabila informasi atau isinya, metode atau teorinya belum ada yang baru atau masih relevan dengan topik penelitian. Kemutakhiran suatu informasi adalah relatif. Untuk mengetahui kemutakhiran literatur dapat dilihat dengan usia literatur yang disitir.

Nusantara Journal Information and Library Studies (N-JILS) merupakan jurnal ilmiah terbitan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Nusantara. Dengan e-ISSN 2654-6469 dan p-ISSN 2654-5144. Jurnal N-JILS diterbitkan secara berkala dua kali dalam setahun yaitu setiap bulan Juni dan Desember. Fokus pembahasannya dalam masalah-masalah manajemen perpustakaan, literasi informasi, Bibliometrika, almetrik, ilmu informasi, promosi perpustakaan, manajemen arsip, organisasi perpustakaan dan bidang lain yang terkait dengan ilmu perpustakaan dan informasi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keusangan literatur yang disitir jurnal Nusantara Journal Information and Library Studies (N-JILS) terbitan tahun 2019

Volume 2 Nomor 1 dan 2 melalui daftar pustaka pada artikel, sehingga penelitian ini berjudul **“Analisis Tingkat Keusangan Literatur Jurnal Nusantara Journal Information and Library Studies Terbitan Tahun 2019”**.

B. KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan beberapa literatur yang penulis telusuri bahwa terdapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh penulis sebelumnya. Meskipun pada penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian ini, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Alfaris (2019) dengan judul “Analisis Paro Hidup dan Keusangan Literatur pada Artikel *Medical Journal of Indonesia* Tahun 2014-2018”. Fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui usia paro hidup dan tingkat keusangan literatur artikel jurnal *Medical Journal of Indonesia* tahun 2014-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Terdapat 219 artikel dengan jumlah sitiran sebanyak 4651 sitiran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia paro hidup sitiran *Medical Journal of Indonesia* tahun 2014-2018 sebesar 7,7 tahun dengan jumlah sitiran baru sebanyak 3486 atau 74,9% dan jumlah sitiran usang sebanyak 1166 atau 25,1%.

Kedua, penelitian oleh Arlianis (2019) dengan judul “Analisis Tingkat Keusangan Literatur Artikel pada Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial Tahun 2012-2018”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keusangan literatur yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan artikel pada jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial dari tahun 2012-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keusangan literatur artikel pada Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial tahun 2012-2018 adalah 630%, artinya lebih dari 50% literatur artikel pada Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial tahun 2012-2018 adalah usang.

Ketiga, penelitian oleh Utami (2017) dengan judul “Analisis tentang Keusangan Literatur dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Tahun 2016 di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah sampel terbilang relatif kecil yaitu sebanyak 13 skripsi dengan 30 sitiran jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia paro-hidup dalam skripsi jurusan Sistem Informasi tahun 2016 adalah 4 tahun dengan tahun median terletak pada tahun 2012. Hal ini berarti sitiran yang digunakan di bawah tahun 2012 dianggap usang karena penggunaannya sudah menurun yaitu sebanyak 5 sitiran/kutipan atau sebesar 18%, sedangkan literatur yang digunakan di atas tahun 2012 sebanyak 23 sitiran merupakan literatur yang dianggap valid/mutakhir karena lebih sering digunakan yaitu sebesar 82%.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah bidang yang diteliti, pada penelitian ini penulis meneliti tentang Jurnal N-JILS terbitan tahun 2019. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah seluruhnya membahas mengenai keusangan literatur.

Istilah keusangan literatur (*Obsolescence*) berasal dari kata “*obsolete*” berarti *out-of-date, no longer in use, no longer valid* atau *no longer fashionable*. Sangam mengatakan “*obsolescence means decreasing value of functional and physical assets or value of a product or facility from technological changes rather than deterioration*” (Mustafa, 2008). Hal ini berarti keusangan literatur merupakan penurunan nilai dari fungsi dan fisik atau nilai sebuah produk atau fasilitas dari perubahan teknologi. Menurut Mustafa (2008) keusangan literatur adalah kajian Bibliometrika atau infometrika yang membahas tentang penggunaan dokumen atau literatur yang berkaitan dengan umur literatur tersebut. *Obsolescence* adalah konsep yang relatif, karena ada literatur yang baru terbit sekitar lima tahun tapi sudah jarang digunakan atau sebaliknya yang terbit sudah puluhan tahun tapi masih tetap digunakan oleh banyak orang. Hal itu bisa terjadi karena tidak tersedianya literatur yang dibutuhkan di tempat tersebut serta kurangnya akses terhadap informasi yang mutakhir.

DIKTI mengatakan bahwa derajat kemutakhiran sumber acuan literatur yang seharusnya digunakan dalam suatu karya tulis adalah dokumen yang terbit selama 10 tahun terakhir kecuali bidang-bidang tertentu yang tidak banyak pembaharuan. Keusangan literatur memberikan dampak besar bagi pihak perpustakaan dan juga bisa membantu pustakawan ataupun staf dalam menyeleksi bahan pustaka yang memang benar-benar dibutuhkan oleh pemustaka di perpustakaan. Selanjutnya, dengan mengkaji mengenai keusangan literatur, maka kita akan mengetahui kemutakhiran literatur dan kecepatan pertumbuhan literatur suatu ilmu. Oleh karena itu, semakin muda usia keusangan literatur suatu bidang ilmu maka akan semakin cepat perkembangan ilmu tersebut.

Ada dua pendekatan dalam mengumpulkan data untuk mengukur tingkat keusangan literatur, yaitu *Obsolescence synchronous* diukur dengan cara memeriksa tahun terbit tahun referensi literatur tersebut dan *Obsolescence diachronous* diukur dengan cara memeriksa tahun terbit dari sitiran yang diterima literatur tersebut. Untuk mengkaji konsep keusangan literatur, maka penulis menggunakan keusangan *synchronous*. Penulis menggunakan metode yang dikemukakan oleh Sulistyono-Basuki (2004), yaitu dengan cara jumlah sitiran dibagi dalam kelompok 10 tahun, misalnya 0-10 tahun, 11-20 tahun, 21-30 tahun dan seterusnya. Kemudian, menilai umur paro hidup dihitung dengan menetapkan tahun pada saat persentase kumulatif dari sitiran dapat mencapai jumlah yang sama atau lebih dari 50%.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Bibliometrika. Penelitian kuantitatif adalah metode yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2014). Sedangkan Bibliometrika adalah metode penerapan matematik dengan analisis statistik untuk mengkaji produktivitas dan frekuensi karya ilmiah, produktivitas pengarang ilmiah, pola dan pengaruh pengarang karya ilmiah terhadap karya ilmiah lain, kedudukan atau tingkatan jurnal atau media komunikasi lain, penyebaran informasi dari karya ilmiah, dan frekuensi kemunculan kata dalam teks (Latief, 2014).

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang termasuk data sekunder adalah bibliografi, majalah indeks, majalah abstrak, dan katalog. Sumber data dalam penelitian ini adalah daftar pustaka dari jurnal N-JILS terbitan tahun 2019 Volume 2 No. 1 dan No. 2. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah keusangan literatur sedangkan indikatornya adalah dokumen yang disitir. Data yang diperoleh dari Jurnal *Nusantara Journal Information and Library Studies* (N-JILS) tahun 2019 Volume 2 No.1 dan No. 2 dengan jumlah artikel 18 artikel. Data diambil dari semua artikel yang terbit pada tahun 2019 dan meneliti tahun dari daftar pustaka yang digunakan dalam artikel tersebut, dengan begitu teknik ini disebut teknik dokumentasi (Usman, 2017).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah seluruh data sitiran pada Jurnal N-JILS terbitan tahun 2019 yang telah dikumpulkan kemudian diurutkan dari tahun tertua (tahun terkecil) sampai tahun terbaru (tahun terbesar), kemudian mengelompokkan tahun terbitan dokumen yang disitir dengan interval 10 dari tahun tertua sampai tahun termuda, selanjutnya mencari median dengan cara membagi daftar referensi yang sudah terurut menjadi persentase kumulatif 50%, dan menghitung paro hidup atau keusangan literatur dengan menggunakan rumus seperti berikut :

$$\text{Paro hidup} = \left(\frac{n}{2}\right) \times \left(\frac{i}{fmd}\right)$$

keterangan

n = total sitiran

i = interval

fmd = frekuensi yang mengandung median

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Dokumen yang Disitir

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah keseluruhan artikel yang telah diteliti adalah sebanyak 18 artikel. Jumlah dokumen yang disitir pada artikel jurnal *Nusantara Journal Information and Library Studies* (N-JILS) terbitan tahun 2019 yaitu Volume 2 No. 1 berbeda-beda, adapun jumlah dokumen yang disitir pada seluruh artikel dapat dilihat pada tabel di bawah ini yang diurutkan berdasarkan tahun terbit dokumen :

Tabel 1. Jumlah Dokumen yang Disitir

Tahun Terbit Dokumen yang Disitir	Jumlah Sitiran
1976	1
1988	1
1989	2
1990	2
1991	1
1994	2
1995	4
1996	1
1997	3
1999	1
2000	1
2001	1
2002	2
2003	6
2004	8
2005	5
2006	10
2007	12
2008	11
2009	18
2010	13
2011	9
2012	11
2013	23
2014	15
2015	9
2016	11
2017	12
2018	12
2019	5
Tanpa tahun	12
Total Sitiran	224
Sitiran yang Digunakan	212

Sumber: Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa total dari keseluruhan jumlah sitiran adalah 224 sitiran. Jumlah sitiran yang digunakan untuk perhitungan dokumen yang disitir adalah 212 sitiran. Sementara itu terdapat 12 sitiran yang tidak digunakan dalam perhitungan karena tidak memiliki tahun terbit.

Menentukan Tingkat Keusangan Literatur

Untuk menghitung keusangan literatur yaitu dengan cara mengurutkan semua tahun terbitan referensi yang digunakan dalam penulisan artikel di jurnal *Nusantara Journal Information and Library Studies* (N-JILS) terbitan tahun 2019 yaitu Volume 2 No. 1 yang berisi 9 artikel dan Volume 2 No. 2 yang berisi 9 artikel, jika di total ada 18 artikel yang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Penulis mengelompokkan tahun terbitan dokumen dengan interval 10 dari tahun terbit tertua sampai tahun termuda atau terbaru. Tabel berikut merupakan pengelompokan dokumen berdasarkan tahun sitiran mulai dari tahun tertua sampai tahun termuda dengan interval 10.

Tabel 2. Daftar sitiran berdasarkan tahun terbit

No	Tahun Terbit Dokumen	Usia Dokumen	Frekuensi Sitiran
1	1976 – 1985	41 – 50	1
2	1986 – 1995	31 – 40	12
3	1996 – 2005	21 – 30	28
4	2006 – 2015	11 – 20	131
5	2016 – 2025	1 – 10	40
Total			212

Sumber: Peneliti, 2022

Dengan interval 10 tahun tersebut, maka kelas jumlah dokumen yang disitir adalah lima kelas. Kemudian penulis menghitung persentase kumulatif sitiran untuk menemukan di kelas mana sitiran berada sama atau lebih dari 50%. Tabel berikut merupakan pengelompokan daftar sitiran paro hidup persentase kumulatif :

Tabel 3. Daftar Sitiran Paro Hidup Persentase Kumulatif

No	Tahun Terbit Dokumen	Usia Dokumen	Frekuensi Sitiran	%	% Kumulatif
1	1976 – 1985	41 – 50	1	0,47%	0,47%
2	1986 – 1995	31 – 40	12	5,66%	6,13%
3	1996 – 2005	21 – 30	28	13,21%	19,34%
4	2006 – 2015	11 – 20	131	61,79%	81,13%
5	2016 – 2025	1 – 10	40	18,87%	100,00%
Total			212	100,00%	

Sumber: Peneliti, 2022

Paro waktu adalah $t\frac{1}{2}$ dengan demikian tabel di atas menunjukkan bahwa nilai persentase kumulatif yang dicapai sama dengan atau lebih dari 50% adalah 0,47%, 5,66%, 13,21%, dan 61,79%. Dengan kata lain nilai 50% berada antara interval tahun 2006 sampai dengan 2015. Untuk mengetahui usia paro hidup (keusangan literatur) dokumen sitiran pada penulisan artikel di jurnal *Nusantara Journal Information and Library Studies* (N-JILS) terbitan tahun 2019 Volume 2 No. 1 dan No. 2 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Paro hidup} &= \binom{n}{2} \times \left(\frac{i}{fmd}\right) \\ &= \binom{212}{2} \times \left(\frac{10}{131}\right) \\ &= 106 \times 0,076335 \\ &= 8,091 \\ &= 8 \text{ Tahun} \end{aligned}$$

Dengan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa tingkat keusangan literatur pada jurnal di jurnal *Nusantara Journal Information and Library Studies* (N-JILS) terbitan tahun 2019 Volume 2 Nomor 1 dan Nomor 2 adalah 8 tahun. Untuk mengetahui batas tahun usang dan terkini/mutakhir adalah dengan mengurangi tahun termuda dengan hasil usia paro hidup/keusangan tersebut, maka $2019 - 8 = 2011$. Jadi, menurut hasil perhitungan tersebut sitiran yang terdapat pada jurnal di jurnal *Nusantara Journal Information and Library Studies* (N-JILS) terbitan tahun 2019 Volume 2 No. 1 dan No. 2 dapat dikatakan sudah usang adalah sitiran yang memiliki tahun di bawah tahun 2011, yaitu tahun 1976 hingga tahun 2010. Sitiran dapat dikatakan terkini atau mutakhir adalah sitiran yang memiliki tahun terbit di atas dan sama dengan tahun 2011 yaitu tahun 2011 hingga tahun 2019. Dari jumlah total sitiran artikel yang mencantumkan tahun terbit yaitu 212 sitiran jika dibagi berdasarkan tahun yang sudah usang dan tahun terkini, maka sitiran yang memiliki tahun terbit sudah usang berjumlah 105 sitiran (49,5%) dan sitiran yang memiliki tahun terkini/mutakhir berjumlah 107 sitiran (50,5%).

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat keusangan literatur dokumen yang disitir pada seluruh artikel *Nusantara Journal Information and Library Studies* (N-JILS) untuk terbitan tahun 2019 atau Volume 2 Nomor 1 dan Nomor 2 adalah 8 tahun. Hal ini menunjukkan jika sitiran sudah usang karena sitiran yang memiliki tahun di bawah tahun 2011. Dalam hal ini, terdapat sitiran yang di bawah tahun 2011, yaitu sebanyak 105 sitiran dengan persentase 49,5% dianggap

berada di bawah titik usia keusangan dokumen. Adapun sitiran yang sama atau di atas tahun 2011 adalah sebanyak 107 sitiran dengan persentase 50,5% dinilai terkini/mutakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaris, A. (2019). *Analisis Paro Hidup dan Keusangan Literatur pada artikel Medical Journal of Indonesia Tahun 2014-2018*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arlianis. (2019). *Analisis Tingkat Keusangan Literatur Artikel pada Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial Tahun 2012 - 2018*. Padang: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.
- Direktorat Pendidikan Tinggi. (2014). *Pedoman AKreditasi Terbitan Ilmiah Berkala*. Jakarta: DIKTI.
- Hutabarat, J. U. (2018). *Analisis Keusangan Literatur yang Disitir pada Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Universitas Sumatera Utara (USU) Tahun 2017*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Junandi, S. (2016). Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pustakawan Indonesia pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2008-2013. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 11(1), 45-54.
/*doi:http://dx.doi.org/10.22146/bip.8840*/ doi:https://doi.org/10.22146/bip.8840
- Latief, K. A. (2014). *Bibliometrica dan Hukum-Hukumnya: Sebuah Pengantar di Dalam Dimensi Metodologi Ilmu Sosial dan Humaniora*. Bali: Pustaka Lasara.
- Maharani, S. (2007). Klonasi Manusia, Teknologi, dan Dehumanisasi. *Jurnal Filsafat*, 14(1), 13-29.
/*doi:http://dx.doi.org/10.22146/jf.31335*/ doi:https://doi.org/10.22146/jf.31335
- Mardiah. (2018). *Analisis Tingkat Keusangan*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry .
- Mustafa, B. (2008). *OBSOLESCENCE: Mengenal Konsep Keusangan Literatur dalam Dunia Kepustakawanan*. Bogor: Perpustakaan IPB Bogor.
- Nazifah, N. A. (2020). Keusangan Literatur, Paro Hidup, dan Zipf pada Artikel Bidang Pertanian. *Jurnal Iqra'*, 14(1), 1-28. DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v14i1.6943>
- Santi, A. (2020). ANALISIS KEUSANGAN LITERATUR DAN TINGKAT PRODUKTIVITAS PENGARANG BERDASARKAN HUKUM LOTKA PADA JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN PADA PERIODE TAHUN 2015-2019. *Publication Library and Information Science*, 4(1), 40-62. doi:https://doi.org/10.24269/pls.v4i1.2631.
- Sopari, M., & Christiani, L. (2016). KARAKTERISTIK DAN KEUSANGAN LITERATUR : SUATU KAJIAN BIBLIOMETRIK PADA SKRIPSI FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2015. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(4), 231-240. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15470>.
- Sulistyo-Basuki. (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Usman, H. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, S. A. (2017). *Analisis Tentang Keusangan Literatur dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Tahun 2016 di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah .